



Siaran Pers

Investree dan Danamon Tandatangani Kemitraan Strategis Sistem Cash Management

Menekankan Komitmen Bank dan Fintech Dalam Mendukung Inklusi Keuangan di Indonesia

JAKARTA, 29 Agustus 2016 – PT Investree Radhika Jaya dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) menandatangani perjanjian kemitraan strategis sistem *cash management*, yaitu fasilitas *automatic payment & automatic posting*, atau yang biasa dikenal dengan *Host-to-Host service*. Kerjasama Investree, *peer to peer marketplace* yang mempertemukan pemberi pinjaman dengan peminjam secara online, dan Danamon akan memberi manfaat kepada pemberi pinjaman dan pihak peminjam dimana proses semakin mudah, cepat dan transparan dalam bertransaksi melalui *platform peer-to-peer market place* yang dihadirkan oleh Investree.

Penandatanganan perjanjian kemitraan antara Investree dan Danamon diadakan dalam Fintech Festival & Conference yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) beserta Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia. Hal tersebut juga merupakan salah satu dari langkah awal perusahaan *fintech* dan lembaga keuangan membentuk ekosistem keuangan digital dan meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.

"Investree didirikan dengan visi dan harapan bahwa semua orang dapat tumbuh, yaitu mereka yang membutuhkan dana tapi tidak tersentuh oleh layanan bank dan mereka yang memiliki dana untuk berinvestasi secara mudah dan transparan. Sebagai *peer to peer lending market place*, Investree hadir dengan teknologi serta manajemen resiko yang mempertemukan peminjam dan pemberi pinjaman," demikian menurut Co-Founder dan Chairman Investree, Adrian A. Gunadi.

Chief Information Officer Danamon, Mary James menyampaikan, "Kerjasama hari ini menjadi bukti komitmen Danamon dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah kami, dalam hal ini Investree. Layanan *host-to-host* yang kami sediakan bagi Investree menampilkan kemajuan teknologi yang diterapkan di Danamon. Hal ini membuka kesempatan bagi Danamon untuk bekerjasama dengan institusi *fintech* lainnya di Indonesia. Inisiatif ini juga menekankan komitmen Danamon dalam mendukung program pemerintah untuk mensukseskan inklusi keuangan di Indonesia."

Kerjasama Investree dan Danamon melalui penggunaan sistem *Host-to-Host* secara *real time* ini, akan mempercepat proses pemberian pinjaman dalam sistem verifikasi, analisa dan konfirmasi data yang dilakukan Investree.



"Seperti halnya bank, kami mengedepankan verifikasi data sesuai dengan operasional kami yang juga menggunakan manajemen resiko. Untuk itu lah, kami senang dapat bekerjasama dengan Danamon, yang juga menerapkan kehati-hatian dan transparansi," Adrian Gunadi menambahkan.

Indonesia Fintech Festival & Conference merupakan inisiatif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kamar Dagang Indonesia (Kadin) dalam menjembatani semua *stakeholder* di industri *fintech*, mulai dari regulator, institusi keuangan swasta, investor, startup, inkubator, asosiasi industri dan juga dari kalangan akademis. Pada acara yang akan berlangsung selama dua hari dari tanggal 29 hingga 30 Agustus 2016 di ICE BSD ini, Investree dan Danamon hadir bersama di satu *booth* yang sama dengan beberapa rangkaian kegiatan edukasi dan *merchandise* yang siap dibagikan.

Tentang Investree

PT Investree Radhika Jaya (Perusahaan) merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan Hukum Republik Indonesia. Berdiri sebagai perusahaan yang belum diatur oleh dan dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, Perusahaan menyediakan layanan interfacing sebagai penghubung pihak yang memberikan pinjaman dan pihak yang membutuhkan pinjaman meliputi pendanaan dari individu, organisasi, maupun badan hukum kepada individu atau badan hukum tertentu. Perusahaan tidak menyediakan segala bentuk saran atau rekomendasi pendanaan terkait pilihan-pilihan dalam situs ini. Untuk Informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi www.investree.id

Tentang Danamon :

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. didirikan pada tahun 1956 dan sampai dengan 30 Juni 2016 memiliki jaringan sekitar 1.900, yang terdiri dari antara lain kantor cabang konvensional, unit Danamon Simpan Pinjam (DSP) dan unit Syariah, serta kantor-kantor cabang anak perusahaannya. Sampai dengan 30 Juni 2016 Danamon menyediakan kepada nasabahnya akses ke hampir 60.000 ATM, termasuk melalui kerjasama dengan ATM Bersama dan ALTO di 34 provinsi di Indonesia. Danamon mengelola aset sebesar Rp 175 triliun sampai dengan 30 Juni 2016.

Danamon adalah penerbit tunggal kartu Manchester United serta penerbit kartu Debit/ATM dan kartu kredit Manchester United.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) adalah anak perusahaan Danamon yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor dan memiliki jaringan kantor cabang di lebih dari 260 kota di Indonesia. Danamon juga adalah pemegang saham mayoritas PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), satu perusahaan asuransi umum, dan PT Adira Quantum Multifinance (Adira Kredit), perusahaan pembiayaan perabotan dan alat rumah tangga.



Pada tanggal 30 Juni 2016, saham-saham Danamon sebesar 67,37% dimiliki oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., 6,69% oleh JPMCB-Franklin Templeton Investment Funds dan 25,94% dimiliki oleh publik.

Untuk informasi lebih lengkap, silahkan kunjungi www.danamon.co.id

Untuk informasi dan kontak media:

Kennedy, Voice & Berliner PR Firm

Andi Nurdiana (m) +6282299243695 (e) andi.nurdiana@kennedyvoice-berliner.com

Cindy Caroline (m) +62811905504 (e) cindy.caroline@kennedyvoice-berliner.com